

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap *financial distress* dengan *gender diversity* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021, dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *financial distress*.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.
3. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*.
4. *Gender diversity* tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress*.
5. *Gender diversity* memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*.
6. *Gender diversity* memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka beberapa implikasi yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, sedangkan *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018 sampai 2021. Hasil lainnya yaitu *gender diversity* tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress*, namun mampu memoderasi pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018 sampai 2021.

2. Implikasi Praktis

Perusahaan sektor industri barang konsumsi pada penelitian ini, umumnya memiliki tingkat profitabilitas yang tidak konsisten, sehingga tidak adanya efisiensi pada penggunaan aset perusahaan. Sehingga jika tidak ada perbaikan kinerja yang lebih baik maka perusahaan akan lebih berisiko terjadi *financial distress*.

Sementara itu, likuiditas pada penelitian ini tidak berpengaruh positif terhadap prediksi *financial distress*. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan sektor industri barang konsumsi

mempunyai tingkat likuiditas yang rendah sehingga mampu untuk membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Sedangkan *leverage* pada penelitian ini berpengaruh positif pada *financial distress*. Perusahaan mampu menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan darimana sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memotivasi pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja manajemen yang tercermin dari hasil laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan agar dapat dijadikan dasar penelitian dan pertimbangan bagi para pembuat keputusan dalam mengambil keputusan kedepannya untuk menanggulangi kemungkinan terjadinya *financial distress*.

C. Keterbatasan Penelitian dan Rekomendasi

Berikut ini keterbatasan penelitian serta rekomendasi yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi. Penelitian selanjutnya dapat memperluas subjek penelitian, misalnya dengan menambah atau membandingkan sektor perusahaan lain.

2. Penelitian ini hanya menggunakan waktu 4 tahun, mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021, sebagai waktu pengamatan. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang waktu observasi ketika akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik ini.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu model prediksi *financial distress*. Sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan model-model prediksi *financial distress* lainnya untuk dapat dijadikan sebagai pembanding dalam memprediksi *financial distress*.

